

---

## Analisis Korelasi Ketertarikan Wayang Siswa di Universitas Amikom Yogyakarta

Sri Ngudi Wahyuni<sup>1</sup>, Rahma Widyawati<sup>2</sup>, Muhammad Rum Andri Kurnia Rasyid<sup>3</sup>, Anik Sri Widowati<sup>4</sup>, Achmad Fauzi<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Amikom Yogyakarta

<sup>2</sup>Program Studi Kewirusahaan Fakultas Ekonomi Sosial Komputer Universitas Amikom Yogyakarta

<sup>3</sup>Program Studi Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Amikom Yogyakarta

<sup>4</sup>Program Studi Ekonomi Fakultas Ekonomi Sosial Universitas Amikom Yogyakarta

<sup>5</sup>Program Studi Magister Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Amikom Yogyakarta

<sup>1,2,3</sup>Jl. Ringroad Utara, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta

e-mail: <sup>1</sup>yuni@amikom.ac.id, <sup>2</sup>rahma@amikom.ac.id <sup>3</sup>andri@amikom.ac.id, <sup>4</sup>anik@amikom.ac.id,  
<sup>5</sup>uzi@amikom.ac.id

### Abstrak

Wayang kulit merupakan warisan budaya Indonesia yang sepatutnya dilestarikan oleh seluruh generasi. Keunikan dari kesenian wayang kulit tidak akan ditemukan di belahan bumi manapun kecuali Indonesia. Fokus pada studi ini adalah mengukur tingkat penerimaan mahasiswa terhadap pementasan wayang di Universitas Amikom Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah mengukur korelasi dan keterkaitan dua variabel yaitu variabel ketertarikan terhadap wayang dengan jenis kelamin mahasiswa. Adapun analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan mengambil sejumlah sample mahasiswa yang turut hadir menyaksikan pementasan wayang di Universitas Amikom Yogyakarta. Metode penelitian pada studi ini adalah menggunakan metode kuantitatif, dengan jumlah sampel adalah 50 mahasiswa yang melihat pementasan wayang, analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil pengujian menunjukkan nilai pearson correlatin <math>\alpha</math> maka variabel ini cukup valid dalam penelitian ini. Selanjutnya nilai Cronbach's Alpha<sup>a</sup> adalah >dibanding nilai dasar keputusan Cronbach's Alpha<sup>a</sup> sebesar 0.6, maka variabel ini sangat reliable dalam penelitian ini. Berdasarkan nilai r tabel maka df(50-2,0,05) sehingga df=48, 0.05 artinya nilai r pada r tabel adalah baris 48 pada alpha 0.05 sebesar 2,010635. Sehingga nilai r>nilai Pearson Correlation, artinya tidak ada hubungan sigantara variabel jenis kelamin mahasiswa dengan ketertarikan melihat wayang siswa yang dilaksanakan di Universitas Amikom Yogyakarta. Berdasarkan hasil uji t didapatkan hasil t adalah 19.902, nilai p adalah 0,00 sehingga 19.902>0.05 hal ini memberikan asumsi bahwa terdapat perbedaan signifikan antara ketertarikan melihat wayang siswa dengan jenis kelamin mahasiswa.

**Kata kunci:** Wayang siswa, deskriptif, korelasi

### Abstract

Wayang kulit is an Indonesian cultural heritage that should be preserved by all generations. The uniqueness of shadow puppet art will not be found in any part of the world except Indonesia. The focus of this study is to measure the level of student acceptance of puppet performances at Amikom University Yogyakarta. The purpose of this study is to measure the correlation and relationship of two variables, namely the variable of interest in puppets with the gender of students. The data analysis used descriptive analysis by taking some samples of students who were also present to watch the puppet performance at Amikom University Yogyakarta. The research method in this study is using quantitative methods, with the number of samples is 50 students who see puppet performances, data analysis using descriptive analysis. The test results show the value of Pearson correlation <math>\alpha</math> then this variable is quite valid in this study. Furthermore, the value of

---

*Cronbach's Alpha is > compared to the base value of Cronbach's Alpha decision of 0.6, so this variable is very reliable in this study. Based on the r value of the table,  $df(50-2, 0.05)$  so  $df=48$ , 0.05 means that the r value in the r table is row 48 at alpha 0.05 of 2.010635. So the value of  $r >$  value of Pearson Correlation, means that there is no sign between the gender variable of students and the interest in seeing student puppets held at Amikom University Yogyakarta. Based on the results of the t-test, the t-result is 19,902, the p-value is 0.00 so  $19,902 > 0.05$  this assumes that there is a significant difference between the interest in seeing student puppets and the gender of the student.*

**Keywords:** Student puppet, descriptive, correlation

## 1. Pendahuluan

Wayang kulit merupakan warisan budaya Indonesia yang sepatutnya dilestarikan oleh seluruh generasi. Keunikan dari kesenian wayang kulit tidak akan ditemukan di belahan bumi manapun kecuali Indonesia (Setiawan, 2020). Tetapi, di era perkembangan teknologi saat ini menjadikan seni wayang kulit yang diwariskan turun-temurun mulai ditinggalkan oleh generasi mudanya (Ronaldo et al., 2023). Wayang siswa adalah sebuah program pelestarian kebudayaan yang saat ini sedang dikembangkan oleh Dinas Kebudayaan Sleman. Program ini akan didukung oleh dosen universitas Amikom Yogyakarta sebagai upaya pelestarian kebudayaan wayang. Pelestarian budaya wayang sangat perlu dilakukan agar kesenian ini tidak punah sehingga civitas akademika memiliki tanggung jawab untuk turut mengenalkan kesenian wayang kepada mahasiswa (Fitri & Maryanti, 2022). Mahasiswa merupakan generasi penerus bangsa yang harus mampu mengetahui dan melestarikan kebudayaan bangsa sebagai identitas bangsa Indonesia. Kemajuan jaman dan kemajuan teknologi memiliki andil besar dalam sebuah perubahan (Setiawan, 2020). Baik perubahan budaya, perubahan minat, pemikiran dan rasa nasionalisme generasi muda. Hal ini tidak boleh terjadi karena akan berdampak buruk pada rasa nasionalisme terhadap bangsa dan negara Indonesia (Syaiful Khoirul Anam & Trilaksana, 2022). Wayang merupakan kebudayaan asli Jawa yang telah ditetapkan oleh UNESCO sebagai warisan budaya dunia dari Indonesia sejak 7 November 2003 (Ronaldo et al., 2023). Dalam menggelar pertunjukan wayang, ada sejumlah piranti atau peralatan yang diperlukan guna mendukung jalannya pagelaran. Kebudayaan ini perlu dilestarikan agar tidak punah dan mampu mendapatkan hati di generasi muda (Rizki & Rachmawati, 2023).

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu diadakan kegiatan pementasan wayang siswa di Universitas Amikom Yogyakarta yang nantinya diharapkan mampu berkolaborasi dengan kesenian mahasiswa sehingga mampu menarik minat mahasiswa terhadap kesenian wayang. Selanjutnya perlu adanya branding berupa video marketing dari kesenian wayang tersebut agar mampu menjangkau pemasaran yang lebih luas. Fokus pada studi ini adalah mengukur tingkat penerimaan mahasiswa terhadap pementasan wayang di Universitas Amikom Yogyakarta. Adapun analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan mengambil sejumlah sample mahasiswa yang turut hadir menyaksikan pementasan wayang di Universitas Amikom Yogyakarta.

## 2. Metode Penelitian

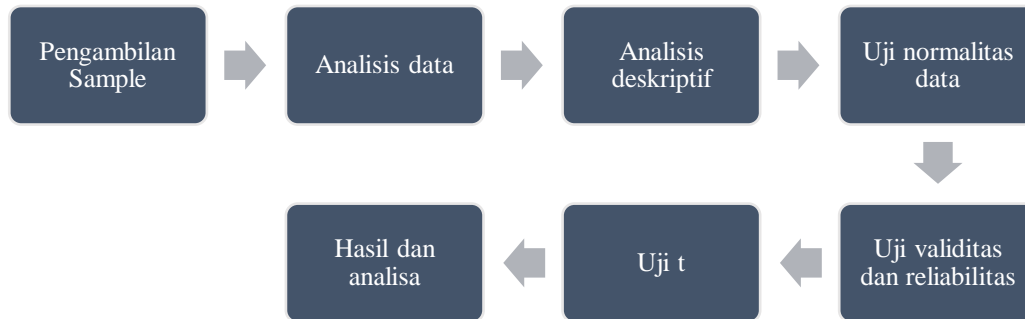
Adapun tahapan penelitian disajikan pada Gambar 1

### 2.1. Pengambilan sample

Pengambilan sample dilakukan dengan menggunakan kuesioner kepada 50 mahasiswa yang hadir pada pementasan wayang di Universitas Amikom Yogyakarta dan menjawab pertanyaan yang ada di kuesioner (Firmansyah et al., n.d.).

### 2.2. Analisis data

Tahapan analisis data menggunakan software SPSS gratisan untuk melakukan tabulasi dan analisis statistik.



Gambar 1. Tahapan penelitian

### 2.3. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif merupakan pendekatan dalam bidang statistika dan penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran rinci dan terstruktur tentang data. Tujuannya adalah menyajikan karakteristik utama suatu set data secara jelas dan sistematis. Berbeda dengan upaya membuat inferensi atau generalisasi populasi, metode ini lebih difokuskan pada pemahaman mendalam terhadap data yang ada (Tino & Pieter Pelamonia, 2021). Adapun statistik data pada penelitian ini disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis kelamin mahasiswa yang menyaksikan pementasan wayang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	33	66.0	66.0	66.0
	Perempuan	17	34.0	34.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Tabel 1 adalah data statistik mahasiswa yang menyaksikan wayang siswa. Dari 50 sampel terbagi atas 33 mahasiswa dan 17 mahasiswi. Selanjutnya akan dilakukan uji normalitas dan reliabilitas yang disajikan pada Tabel selanjutnya.

### 2.4. Uji normalitas data

Uji normalitas data merupakan metode statistika yang digunakan untuk mengevaluasi apakah suatu rangkaian data mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Distribusi normal, yang juga dikenal sebagai distribusi Gaussian atau distribusi berbentuk lonceng, memiliki ciri khas tertentu seperti simetri dan bentuk yang menyerupai lonceng (Puspitarini & Nuraeni, 2019). Adapun uji normalitas data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Kolmogorov-Smirnov Test (K-S Test), yaitu uji perbandingan distribusi data dengan distribusi normal secara teoritis. Statistik uji K-S digunakan untuk mengukur sejauh mana data berbeda dari distribusi normal (Prmono et al., n.d.).

### 2.5. Uji Validitas data

Uji validitas data merupakan suatu evaluasi untuk menilai sejauh mana suatu instrumen pengukuran atau metode pengumpulan data dapat memvalidasi apa yang seharusnya diukur atau digambarkan. Dengan kata lain, uji validitas membantu memastikan bahwa instrumen atau metode yang digunakan secara efektif mengukur hal yang telah ditentukan untuk diukur. Langkah kritis dalam pengembangan instrumen pengukuran atau dalam penelitian adalah uji validitas, karena hal ini memastikan bahwa data yang dikumpulkan atau dihasilkan benar-benar mencerminkan maksud peneliti dalam pengukuran atau penelitian tersebut. Ketidakvalidan suatu

instrumen dapat mengakibatkan interpretasi hasil yang tidak akurat atau tidak dapat diandalkan. Oleh karena itu, uji validitas data memiliki peran penting dalam memastikan konsistensi dan keabsahan data yang diperoleh dalam suatu studi atau pengukuran (Puspasari et al., n.d.).

## 2.6. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu prosedur atau metode statistika yang digunakan untuk memancarkan sejauh mana suatu instrumen pengukuran atau metode pengumpulan data mampu menghasilkan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya. Reliabilitas mencerminkan tingkat konsistensi atau stabilitas instrumen atau metode dalam mengukur suatu variabel atau konsep dari waktu ke waktu atau antar pengamatan. Pentingnya uji reliabilitas terletak pada kenyataan bahwa instrumen atau metode yang tidak dapat diandalkan dapat menghasilkan data yang tidak konsisten dan tidak dapat dipercaya. Jika suatu instrumen tidak dapat diandalkan, terjemahan hasilnya dapat menjadi tidak akurat atau meragukan. Oleh karena itu, uji reliabilitas data menjadi langkah penting dalam memastikan kehalusan instrumen pengukuran atau metode pengumpulan data (Prmono et al., n.d.).

## 2.7. Uji t

Uji t merupakan metode statistika yang digunakan untuk memancarkan perbedaan antara dua rata-rata sampel yang berasal dari populasi yang kemungkinan memiliki distribusi normal. Uji t umumnya digunakan ketika ukuran sampel relatif kecil, sering kali kurang dari 30, dan deviasi standar populasi tidak diketahui. Pada studi ini menggunakan independent sample t test untuk melihat rata-rata dua sampel yang independen atau tidak berhubungan satu sama lain (Syaiful Khoirul Anam & Trilaksana, 2022).

## 3. Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini menggunakan signifikan level 95% sehingga nilai alpha adalah 5%. Sehingga hasil uji normalitas data disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Uji normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup>

Variabel	Statistic	df	Sig.	Statistic
Response mahasiswa terhadap pementasan wayang	0.401	50	0.000	0.616
Jenis kelamin mahasiswa yang menyaksikan pementasan wayang	0.421	50	0.000	0.599

Tabel 2 adalah hasil uji normalitas data menggunakan Kolmogorov sminov dengan nilai signifikan 0.00. nilai sig <0.05 sehingga data terdistribusi normal. Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas data disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil uji validitas data

	Response mahasiswa terhadap pementasan wayang	Jenis kelamin mahasiswa yang menyaksikan pementasan wayang
Response mahasiswa terhadap pementasan wayang	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	91 -0.301 50
Jenis kelamin mahasiswa yang menyaksikan pementasan wayang	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 0.034 50

Hasil nilai pearson correlation pada Tabel 3 diatas adalah  $-0,301 < 0,05$ , maka variabel ini cukup valid untuk digunakan dalam studi ini. Nilai signifikansi level pada Tabel 3 adalah 0.034, nilai ini

lebih kecil dibandingkan nilai alpha. Berdasarkan nilai signifikan level pada uji validitas di Tabel 3 diatas, maka dapat disimpulkan nilai df dihitung menggunakan rumus pada equation (1).

$$df(N-2, 0,05) \quad (1)$$

dimana df adalah derajat kebebasan, merupakan konsep statistika yang mencerminkan sejauh mana kita memiliki keinginan untuk memilih nilai-nilai dalam sampel atau dataset tanpa mengubah ukuran sampel secara keseluruhan. Dalam konteks uji validitas data, derajat kebebasan dapat bervariasi bergantung pada jenis uji yang dilakukan, dan berbagai uji mungkin melibatkan jumlah derajat kebebasan yang berbeda. Secara umum, derajat kebebasan dapat dihitung dengan mengambil selisih antara ukuran sampel dan jumlah parameter yang diestimasi atau jumlah kelompok yang dibandingkan. Berdasarkan equation (1) maka  $df(50-2,0,05)$  sehingga  $df=48, 0.05$  artinya nilai r pada r tabel adalah baris 48 pada alpha 0.05 sebesar 2,010635. Sehingga nilai  $r >$  nilai Pearson Correlation, artinya tidak ada hubungan sigantara variabel jenis kelamin mahasiswa dengan ketertarikan melihat wayang siswa yang dilaksanakan di Universitas Amikom Yogyakarta. Selanjutnya nilai uji reliabilitas disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil uji reliabilitas data

Cronbach's Alpha <sup>a</sup>	N of Items
0.861	2

Berdasarkan uji reliabilitas data pada Tabel 4 adalah 0.861. Sedangkan dasar keputusan nilai Cronbach's Alpha  $> 0.6$ , maka instrumen penelitian ini memiliki tingkat konsistensi yang baik dalam mengukur konsep atau variabel yang dimaksud. Ini mengindikasikan bahwa item-item dalam instrumen tersebut saling berdempetan dengan baik dan memberikan konsistensi internal yang tinggi. Adapun hasil uji t disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil uji One-Sample Test

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Response mahasiswa terhadap pementasan wayang	19.902	49	0.000	1.380	1.24	1.52

Pada Tabel 5 diatas dihasilkan nilai t adalah 19.902, nilai p adalah 0,00 sehingga  $19.902 > 0.05$  hal ini memberikan asumsi bahwa terdapat perbedaan signifikan antara ketertarikan melihat wayang siswa dengan jenis kelamin mahasiswa.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa hasil yang disajikan pada studi diatas maka, dapat disimpulkan bahwa nilai pearson correlatin  $<$  alpha maka variabel ini cukup valid dalam penelitian ini. Selanjutnya nilai Cronbach's Alpha<sup>a</sup> adalah  $>$  dibanding nilai dasar keputusan Cronbach's Alpha<sup>a</sup> sebesar 0.6, maka variabel ini sangat reliable dalam penelitian ini. Berdasaarkan nilai r tabel maka  $df(50-2,0,05)$  sehingga  $df=48, 0.05$  artinya nilai r pada r tabel adalah baris 48 pada alpha 0.05 sebesar 2,010635. Sehingga nilai  $r >$  nilai Pearson Correlation, artinya tidak ada hubungan sigantara variabel jenis kelamin mahasiswa dengan ketertarikan melihat wayang siswa yang dilaksanakan di Universitas Amikom Yogyakarta. Berdasarkan hasil uji t didapatkan hasil t adalah 19.902, nilai p adalah 0,00

sehingga  $19.902 > 0.05$  hal ini memberikan asumsi bahwa terdapat perbedaan signifikan antara ketertarikan melihat wayang siswa dengan jenis kelamin mahasiswa.

#### Daftar Pustaka

- [1] Firmansyah, D., Pasim Sukabumi, S., & Al Fath Sukabumi, S. (n.d.). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927>
- [2] Fitri, I., & Maryanti, Y. (2022). Pengaruh Metode Mendongeng Wayang Kulit Terhadap Keterampilan Menyimak Anak. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(2), 120–138. <https://doi.org/10.19109/ra.v6i2.15500>
- [3] Pramono, A., Jordy L'ga Tama, T., & Waluyo, T. (n.d.). *ANALISIS ARUS TIGA FASA DAYA 197 KVA DENGAN MENGGUNAKAN METODE UJI NORMALITAS KOLMOGOROV-SMIRNOV*. <https://s.id/jurnalresistor>
- [4] Puspasari, H., Puspita, W., Farmasi Yarsi Pontianak, A., & Barat, K. (n.d.). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi Covid-19 Validity Test and Reliability Instrument Research Level Knowledge and Attitude of Students Towards Elections Health Supplements in Facing Covid-19. In *Jurnal Kesehatan* (Vol. 13, Issue 1). Online. <http://ejournal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>
- [5] Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif pada Happy Go Lucky House). *Jurnal Common*, 3(1), 71–80. <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/common/article/view/1950>
- [6] Rizki, R., & Rachmawati, A. (2023). *PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA AKSARA JAWA MENGGUNAKAN MEDIA WAYANG AKSARA PADA SISWA KELAS 3 SDN TEMAS 01 BATU*. 2(2), 1014–1036. <https://jurnal.widyahumaniora.org/>
- [7] Ronaldo, P., Filsafat, S. T., Widya, T., & Malang, S. (2023). KAJIAN NILAI-NILAI FILOSOFIS KESENIAN WAYANG KULIT DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT JAWA. 82 | *JURNAL ILMU BUDAYA*, 10(1).
- [8] Setiawan, E. (2020). *Nilai Filosofi Wayang Kulit Sebagai Media Dakwah* (Vol. 18, Issue 1). <http://alhikmah.iain-jember.ac.id/>
- [9] Syaiful Khoirul Anam, M., & Trilaksana, A. (2022). ANALISIS ASPEK MISTIS DALAM SENI WAYANG MBAH GANDRUNG DI KEDIRI JAWA TIMUR TAHUN 1995-2005. In *Journal Pendidikan Sejarah* (Vol. 12, Issue 1).
- [10] Tino, R., & Pieter Pelamonia, S. (2021). *ANALISIS DESKRIPTIF KEKUATAN OTOT PERAS TANGAN*. 4(1).